BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada guru BK dan siswa SMKS Patriot 1 Bekasi dapat disimpulan bahwa dalam penelitian ini difokuskan pada komunikasi interpersonal dengan pendekatan teori etika guru BK dan siswa-siswa yang bermasalah dalam membantu peningkatan akademiknya. Penggunaan konsep dan teori etika pada penelitian ini, memiliki keterkaitan dengan strategi segitiga restitusi pada hasil penelitian yang didapat pada saat wawancara. hasil penelitian yang didapat pada saat dilapangan. Terdapat temuan yang ada di dalam penelitian ini yaitu, proses komunikasi interpersonal yang dilakukan secara tatap muka antara guru BK dengan siswa dikatakan efektif, sebab terdapat tahapan-tahapan dalam berkomunikasi yang membuat komunikasi interpersonal antara guru BK dengan siswa menjadi terarah, sehingga terdapat peningkatan akademik dari setiap siswa yang telah di bimbing. Selain itu bimbingan konseling dengan cara tertulis atau menggunakan media, tidak sering digunakan oleh guru BK, hanya saja itu menjadi solusi ketika bimbingan konseling tidak dapat dilakukan secara langsung, dan dikatakan kurang efektif, karena kurangnya komunikasi.

Dalam proses komunikasi interpersonal dalam bimbingan konseling secara langsung lebih efisien dilakukan sebab guru BK dapat bertanya dan mengetahui secara langsung permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut dengan dibantu strategi segitiga restitusi yang dilakukan oleh guru BK, serta dapat melakukan diskusi bersama antara guru dan siswa membuat siswa menjadi nyaman, terbuka, dan aktif. Proses komunikasi interpersonal dengan konsep komunikasi interpersonal dalam bimbingan konseling dan pendekatan teori etika ini sangat membantu peneliti untuk menganalisis serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan dibantu informasi tambahan dari informan guru BK dengan strategi yang beliau lakukan, serta informasi dari siswa-siswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, bahwa hambatan atau kesulitan dari bimbingan konseling yaitu terdapat pada komunikannya dimana siswa terkadang masih enggan untuk terbuka, dan juga siswa yang sering untuk

Analisis Komunikasi.., Nurfarhana Sa'bani, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

tidak menemui guru BK dalam bimbingannya. Akan tetapi hambatan tersebut memiliki solusinya masing-masing, sehingga permasalahan mengenai peningkatan akademik di sekolah dapat terpecahkan dan mendapatkan peningkatan kembali.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian mengenai komunikasi interpersonal yang terjadi pada guru BK dan siswa dalam peningkatan akademik di SMKS Patriot 1 Bekasi yang diharapkan dapat membuat mahasiswa khususnya fakultas Ilmu Komunikasi untuk lebih mengetahui faktor-faktor yang dapat menciptakan komunikasi interpersonal. Mahasiswa yang belum mengetahui mengenai komunikasi interpersonal di harapkan penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian sejenis yaitu komunikasi interpersonal akan tetapi dengan fenoma yang baru dan lebih menarik untuk diteliti. Selain itu mahasiswa yang ingin melanjutkan dengan tema Pendidikan seperti pada penelitian ini diharapkan untuk lebih mendalami dan mencari tahu lagi teori yang diberikan oleh informan guru BK yaitu teori segitiga restitusi agar dapat mengetahui proses komunikasi yang diterapkan pada guru-guru di sekolah lain. Sehingga dapat mengetahui bahwa guru BK mampu menganalisis setiap permasalahn yang dilakukan oleh siswa, dan membuat siswa lebih terbuka tanpa mendoktrin dengan menggunakan strategi yang diberikan oleh guru.

5.2.2 Saran Praktis

Untuk saran praktis atau untuk instansi yang berkaitan baik untuk guru maupun siswa. Setelah melakukan riset ini diharapkan Bapak/Ibu guru tak hanya guru bimbingan konseling, diharapkan dapat lebih memahami siswa dengan komunikasi interpersonal yang sudah peneliti uraikan, dan juga menjadi referensi dari teori etika yang menjadi fokus penelitian ini guna membantu komunikasi antara guru dan siswa maupun sebaliknya lebih berjalan dengan baik dan membangun hubungan interpersonal yang lebih aktif. Serta teori segitiga restitusi yang sudah diberikan oleh informan guru BK SMKS Patriot 1 Bekasi dapat menjadi acuan untuk guru-guru lain serta sekolah menengah lainnya, guna menjadi solusi atau strategi yang bagus dalam mengenali siswa, memahami siswa, memberikan

kenyaman oleh siswa, sehingga siswa dapat lebih terbuka, dan disiplin. Untuk menangani siswa yang bermasalah baik akademiknya maupun non akademiknya, perlu adanya berkomunikasi untuk lebih mengetahui dan menyelesaikan permasalahan, serta memahami kebutuhan dasar dari siswa-siswa yang bermasalah, sebab jika siswa tidak dipahami terlebih dahulu dan lebih mengedepankan hukuman, membuat siswa enggan terbuka oleh gurunya. Begitupun untuk siswa berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru menjadi suatu hal penting khususnya untuk memecahkan atau mencari solusi bersama atas permasalahan, dan tetap disiplin sebab itu sangat berpengaruh untuk peningkatan akademik di sekolah.